

**KATA TANYA DALAM KALIMAT TANYA
BAHASA INGGRIS DAN BAHASA WAYOLI
SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

Jurnal Skripsi

Oleh

Denny Frandky Ditty

090912080

Jurusan Sastra Inggris



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
MANADO
2013**

ABSTRACT

This study is an attempt to describe and analyze English and Wayoli language which focuses on the question words in interrogative sentences in relation to their form and functions in the both languages.

The English data have been collected from several books, whereas the data of Wayoli language have been collected by interviewing from some informants the research questions are what are the forms of question words in interrogative sentence in English and Wayoli Language? And what are the similarities and differences of both two language in terms of question words in interrogative sentence in those two language?. The data will be described and analyzed descriptively in terms of their forms and function by using Aarts and Aarts; Murphy in terms of form and Tracy in terms of function.

The result shows that English and Wayoli language have the similarities and differences in terms of question word (wh-question). Those are: who, when, how, why, what, where, which (question words of English), question words of Wayoli language are: *giyana, thumduo, sha'alou, I'arhou, ohrou, ale'a, ngale'a* (question words of Wayoli language).

The differences can be seen in those two languages. In English there are three forms of interrogative sentences, whereas in Wayoli language there is only one form of interrogative sentences. The English interrogative sentences always use auxiliary verbs, whereas Wayoli language doesn't.

Keywords: Question words, English and Wayoli Language, Contrastive Analysis.

I. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi antara manusia dalam kehidupan sehari-hari (Trudgill, 1274: 14). Itu artinya tanpa bahasa manusia tidak dapat menyampaikan pesan satu sama lainnya. Karena itu, bahasa sangat penting bagi manusia.

Sebagai alat komunikasi antara sesama manusia, bahasa memiliki pula perbedaan dan karakteristik masing-masing (Danneen, 1976:10). Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli merupakan dua bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris merupakan bahasa *Indo-eropa* sedangkan Bahasa Wayoli merupakan bahasa *Austronesia*. Bahasa Wayoli adalah salah satu bahasa yang ada di Halmahera Barat, Maluku Utara. Bahasa Wayoli merupakan salah satu bahasa *lingua franca* di Indonesia bagian timur. Bahasa Wayoli digunakan dalam kehidupan masyarakat Halmahera Barat yaitu desa Tosowa, desa Baru, dan desa Bataka. Bahasa Wayoli tidak bersifat formal. Pada perbedaan kedua bahasa tersebut dapat dikaji dalam sudut pandang struktur internal dan struktur eksternal. Struktur internal bahasa yaitu fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, sedangkan struktur eksternal bahasa yaitu sosiolinguistik, etnolinguistik, psikolinguistik, linguistik kontrastif dan linguistik komparatif (Gleason, 1961:18).

Aarts and Aarts (1982:94) mengklasifikasikan 4 tipe kalimat yaitu:

1. Kalimat pernyataan adalah kalimat dalam bentuk pernyataan untuk memberikan informasi tanpa mengharapkan respon tertentu.

Contoh:

"I have to go"

'Saya harus pergi'

2. Kalimat tanya adalah kalimat dalam bentuk pertanyaan untuk memancing respon berupa jawaban.

Contoh:

“Do you want to order something for dessert”?

‘Apakah anda suka memesan sesuatu untuk hidangan penutup?’

3. Kalimat perintah adalah kalimat dalam bentuk perintah untuk memancing respon berupa jawaban.

Contoh:

“Open the door, please”

‘Tolong buka pintu’

4. Kalimat seru adalah kalimat digunakan untuk menjelaskan sesuatu yaitu kalimat yang berakhir dengan tanda seru dalam penulisan.

Contoh:

“How beautiful she is!”

‘Betapa cantiknya dia!’

Metodologi

Penulis membaca konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini dan juga penulis membaca teori-teori yang ada mengenai kalimat tanya untuk mendapat jawaban yang tepat dalam menganalisis kedua bahasa tersebut.

Data dalam Bahasa Inggris diambil dari buku-buku yang ada kaitannya dengan tata bahasa seperti Aarts dan Aarts *English Syntactic Structure, Mastering Basic Grammar* oleh Tracy R. D.

Data dalam Bahasa Wayoli diperoleh melalui wawancara yang melibatkan penulis secara langsung dengan para informan yang berasal dari daerah tempat tinggal penulis yaitu Desa Bataka, Kec. Ibu, Halmahera Barat, Maluku Utara.

Data kata tanya dalam kalimat tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli diidentifikasi dan diklarifikasikan menurut bentuk dan fungsinya berdasarkan pendapat Aarts and Aarts, Murphy dan Tracy R. D kemudian dikontraskan dengan menggunakan teori Lado untuk menemukan persamaan dan perbedaannya.

Penelitian ini mempunyai dua bentuk masalah yaitu, apa bentuk dan fungsi kata tanya dalam kalimat tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli dan apa persamaan dan perbedaan bentuk dan fungsi kata tanya dalam kalimat tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli.

II. Pembahasan dan Hasil

2.1. Bentuk Kata Tanya Bahasa Inggris

Menurut bentuk kata tanya dalam Bahasa Inggris terdiri dari:

1. Bentuk pertanyaan ya atau tidak (yes/no question) yang mencakup juga klausa pengukuh (tag-question).
2. Bentuk pertanyaan yang diawali dengan kata tanya *Wh* (*Wh-question*) (Aarts and Aarts (1982: 98).

Berikut ini akan diuraikan dua bentuk pertanyaan tadi dalam struktur kalimat Bahasa Inggris

2.1.1 Pertanyaan Ya atau Tidak

Dalam bentuk pertanyaan seperti ini, kalimat tanya diawali oleh kata kerja bantu dan diikuti oleh subyek.

Kata kerja bantu dalam Bahasa Inggris dapat berupa *can, may, must, will, shall, should, could, might, (model auxiliaries)* dan *do, have be (primary auxiliaries)* (Aarts and Aarts).

Contoh:

Can

- *Can you speak English?*

“Dapatkah anda berbicara bahasa Inggris?”

May

- *May I hug yourself?*

“Bolehkah saya memeluk dirimu?”

Must

- *Must you learn English and Wayoli language?*

“Haruskah kamu belajar bahasa Inggris dan bahasa Wayoli?”

Will

- *Will you be graduated in August?*

“Apakah kamu akan lulus bulan Agustus?”

Should

- *Should I call you now?*

“Apakah saya harus menghubungimu sekarang?”

Could

- *Could you type a letter?*

“Dapatkah kamu mengetik surat?”

Would

- *Would you cook rice?*

“Maukah kamu memasak nasi?”

Shall

- *Shall she go dive herself?*

“Apakah dia akan pergi menyelam sendiri?”

Might

- *Might he come on time?*

“Mungkinkah dia datang tepat waktu?”

Ada beberapa kata kerja bantu yang lain juga dapat dipakai dalam kalimat tanya Bahasa Inggris yaitu; *do, have and be (am, is are)*.

Contoh:

Do/does/did

- *Do you write a letter?*

“Apakah kamu menulis surat?”

Have, has

- *Have you finished learn?*

“Apakah kamu sudah selesai belajar?”

Be (am, is, are)

- *Am I recovered?*

“Apakah saya sudah sembuh?”

Dalam bahasa Inggris terdapat juga kalimat tanya yang membutuhkan jawaban ya atau tidak yang disebut dengan *tag-question* (klausa pengukuh). Kalimat tanya ini juga menggunakan kata kerja bantu (*modal auxiliaries*) dan (*primary auxiliaries*). Biasanya subjek dari klausa ini berupa pronominal (pronoun). Pernyataan positif diikuti oleh “*negative tag*” dan sebaliknya diikuti oleh “*positive tag*”.

Contoh:

- *Mr. Sefnat died in 2012, didn't he?*

“Tuan Sefnat telah meninggal dari tahun 2012, bukan?”

2.1.2 Pertanyaan yang diawali Kata Tanya *Wh* (*Wh-question*)

Bentuk pertanyaan seperti ini diawali dengan kata-kata, berupa:

Wh (*Wh-question*) *what, when, where, which, why, who, dan how.*

Contoh:

What

- *What are you doing?*

“Apa yang kamu lakukan?”

When

- *When will you go home?*

“Kapan kamu akan pulang?”

Where

- *Where are you?*

“Dimana kamu?”

Which

- *Which is your book?*

“Yang mana bukumu?”

Why

- *Why were you absent?*

“Mengapa kamu tidak hadir?”

Who

- *Who plays the piano?*

“Siapa yang memainkan piano itu?”

How

- *How many members are there in your family?*

“Berapa banyak jumlah keluargamu?”

2.2. Fungsi Pemakaian

Berikut ini akan dijelaskan fungsi pemakaian kalimat tanya Bahasa Inggris sesuai dengan kata tanya yang digunakan.

2.2.1 Pertanyaan Ya atau Tidak (*yes/no question*)

Can/could

Can sebagai kata kerja bantu dalam kalimat tanya dipakai untuk menanyakan kemampuan dan izin.

Contoh:

- *Can I help you?*

“Bolehkah saya membantumu?”

Could merupakan bentuk lampau dari *can*. Dalam pemakaiannya tidak selalu menerangkan bentuk waktu lampau. Tapi dipakai juga dalam kalimat tanya untuk menyatakan perkataan dengan hormat dan sopan sekali.

Contoh

- *Can you call me, please?*

“Bolehkah kamu menghubungiku?”

Will/would

Will merupakan kata tanya yang menyatakan kemungkinan yang dilakukan dimasa yang akan datang, menyatakan pengharapan atau bisah juga berupa permintaan.

Contoh:

- *Will your brother buy a car for you?*

“Apakah kakakmu akan membeli mobil untuk mu?”

Would adalah bentuk lampau dari *will* yang dipakai dalam kalimat tanya permintaan bantuan dan penawaran terhadap sesuatu dengan sopan.

Contoh:

- *Would you like to order some dessert?*

“Apakah kamu ingin memesan makanan pencuci mulut?”

Shall/should

Shall merupakan kata tanya dalam kalimat tanya untuk menyatakan kemungkinan yang akan dilakukan.

Contoh:

- *Shall I eat it?*

“Akankah aku memakannya?”

Shall juga dapat menyatakan suatu persetujuan.

Contoh:

- *Shall I do it?*

“Apakah saya akan melakukannya?”

Should merupakan kata kerja bantu yang menyatakan suatu kewajiban yang harus dilakukan.

Contoh:

- *Should Ms. Dyma be married this month?*

“Apakah Nn. Dyma harus menikah bulan ini?”

Should juga merupakan kata kerja yang mengekspresikan suatu masalah.

Contoh:

- *Should they work or relax?*

“Apakah mereka harus kerja atau santai?”

May/might

May merupakan kata tanya dalam kalimat tanya dengan menggunakan kata kerja bantu yang digunakan untuk menyatakan permintaan izin.

Contoh:

- *May I drink your mineral water?*

“Bolehkah saya minum aquamu?”

Might adalah bentuk lampau dari *may* tetapi tidak sering digunakan pemakaiannya dalam kalimat tanya. Kata kerja bantu ini digunakan untuk menyatakan kemungkinan.

Contoh:

- *I can't find my money, may it be in your bag?*

“Saya tidak menemukan uang saya, mungkin it di dalam tasmu?”

Must

Must adalah kata kerja bantu dalam kalimat tanya yang digunakan untuk menanyakan suatu keharusan.

Contoh:

- *Must I take a test of Indonesia Life Insurance exam?*

“Apakah saya harus mengikuti tes ujian Asuransi Jiwa Indonesia?”

Do/does/did

Do merupakan kata kerja biasanya digunakan untuk menanyakan keadaan, kesukaan dan keahlian seseorang. Namun kalimat tanya menggunakan kata kerja *do* subjeknya bukan orang ketiga tunggal.

Contoh:

- *Do you like to drink a cup of coffee?*

“Apakah kamu suka minum kopi?”

Does merupakan kata kerja bantu yang dipakai dalam tanya dimana subjeknya orang ketiga tunggal dan juga menanyakan mengenai keadaan, kesukaan dan keahlian seseorang.

Contoh:

- *Does he look for his bag missing?*

“Apakah dia mencari tasnya yang hilang?”

Did ialah kata tanya yang dipakai untuk menanyakan hal-hal yang sudah terjadi.

Contoh:

- *Did you enjoy your lunch, Sir?*

“Apakah anda menikmati makan siang anda, Pak?”

Have/has

Have/has merupakan kata kerja bantu yang menanyakan suatu peristiwa yang telah berlangsung.

Contoh:

- *Have you washed all clothes?*

“Apakah kamu telah mencuci pakaian?”

2.2.2 Tag-Question

Tag-question digunakan untuk bertanya agar si pendengar memberikan penegasannya yang disesuaikan dengan kata kerja utama yang ada dalam pernyataannya, yaitu bentuk negatif dan positif suatu kata kerja yang digunakan.

Contoh:

- *She is sleeping, isn't she?*

“Ia sedang tidur, bukan?”

2.2.3 *Wh-Question*

What

Fungsi pemakaian kata *What* adalah untuk menanyakan sesuatu seperti menanyakan benda, barang, nama atau pekerjaan.

Contoh:

- *What do you think of our service?*

“Apa pendapat anda tentang pelayanan kami?”

When

When merupakan kata tanya yang digunakan dalam kalimat tanya untuk menanyakan keadaan waktu.

Contoh:

- *When is the general assembly of students?*

“Kapan sidang umum mahasiswa?”

Where

Where merupakan kata tanya yang digunakan dalam kalimat tanya untuk menanyakan tempat, arah dan tujuan.

Contoh:

- *Where are you going?*

“Di mana kamu pergi?”

Which

Which merupakan kata tanya dalam kalimat tanya yang fungsi pemakaiannya dipakai untuk menanyakan pilihan.

Contoh:

- *Which drink do you like?*

“Yang mana minuman kamu suka?”

Why

Why adalah kata tanya yang fungsi pemakaiannya adalah untuk menanyakan alasan perbuatan, atau menanyakan alasan.

Contoh:

- *Why did you sleep on my bed?*

“Mengapa kamu tidur dikamarku?”

Who

Who merupakan kata tanya yang digunakan dalam kalimat tanya dalam menanyakan orang sebagai subjek.

Contoh:

- *Who hit straight to you?*

“Siapa yang memukulmu?”

How

How merupakan kata tanya yang dipakai dalam kalimat tanya untuk menyatakan keadaan, umur, transportasi yang dipakai, jumlah, jarak dan mengetahui tentang berapa lama.

Contoh:

- *How are you?*

“Apa kabar?”

2.3. Bentuk Kata Tanya dalam Bahasa Wayoli

2.3.1 Bentuk Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Wayoli

Contoh-contoh kata tanya dalam kalimat tanya Bahasa Wayoli, yaitu:

- *Giyana* (siapa)
- *Thumduo* (kapan)
- *Sha'alou* (bagaimana)
- *I'arhou* (mengapa)
- *Ohrou* (apa)
- *Ale'a* (dimana)
- *Ngale'a* (yang mana)

Giyana (siapa)

- *Giyana simomi'i walla nga'ge?*
“Siapa yang membangun rumah itu?”
Who has built the house?

Thumduo (kapan)

- *Thumduo no molo'ara?*
“Kapan kamu menika?”
When are you getting married?

Sha'alou (bagaimana)

- *Sha'alou ani kirja wangere ne?*
“Bagaimana kerjamu hari ini?”
How is your work today?

I'ahrou (mengapa)

- *I'ahrou no adi?*

“Mengapa kamu menangis?”

Why are you crying?

Ohrou (apa)

- ***Ohrou no fang?***

“Apakah yang anda beli?”

What did you buy?

Ale’a (di mana)

- ***Ale’a no tagi?***

“Di mana kamu pergi?”

Where did you go?

Ngale’a (yang mana)

- ***Ngale’a yang no nyiasuka?***

“Yang mana yang kamu suka?”

Which do you want?

2.3.2 Fungsi Pemakaian Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Wayoli

Penulis akan menjelaskan kata tanya dalam kalimat tanya Bahasa Wayoli yang sesuai dengan fungsinya masing-masing, yaitu:

Kata *Giyana* dalam kalimat tanya Bahasa Wayoli yaitu digunakan untuk menanyakan mengenai orang.

Contoh:

- ***Giyana nyiasuka godi namo?***

“Siapa suka makan ayam?”

Who likes to eat chicken?

Thumduo (kapan)

- ***Thumduo no riono ngoi?***
“Kapan kamu membantuku?”
When can you help me?

Sha'alou (bagaimana))

- ***Sha'alou ani rencana?***
“Bagaimana rencanamu?”
How about your plan?

I'arhou (mengapa)

- ***I'arhou no nyiasuka wua madoto 'o?***
“Mengapa kamu tidak suka belajar?”
Why you don't like to learn?

Ohrou (apa)

Fungsi pemakaian kata tanya *ohrou* (apa) dalam kalimat tanya bahasa Wayolidipakai untuk menanyakan sesuatu seperti menanyakan suatu benda atau pekerjaan.

Contoh:

- ***Ohrou no dodoho?***
“Apa kamu tahu?”
“what are you know?”

Ale'a (dimana)

Fungsi kta tanya *ale'a* (di mana) dalam kalimat tanya Bahasa Wayoli digunakan untuk menanyakan tempat.

Contoh:

- *Ale'a ngana ngane?*

“Di mana kamu sekarang?”

Where are you now?

Ngale'a (yang mana)

- *Ngale'a no orro?*

“Yang mana kamu ambil?”

Which you take?

2.4. Persamaan dan Perbedaan Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli

Setelah menguraikan kata tanya dalam kalimat tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli ditinjau dari segi bentuk dan fungsi pemakaian, maka hasil analisis itu dikontraskan untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa tersebut.

2.4.1 Persamaan

Berdasarkan analisis bentuk dan fungsi pemakaian kata tanya dalam kalimat tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli ternyata ada persamaan menyangkut kata tanya yang selalu berada pada awal kalimat.

Who - *Giyana* : Dipakai untuk menanyakan orang.

When - *Thumduo* : Dipakai untuk menanyakan waktu.

How - *Sha'alou* : Dipakai untuk menanyakan sifat.

Why - *I'arhou* : Dipakai untuk menanyakan alasan perbuatan.

What - *Ohrou* : Dipakai untuk menanyakan sesuatu.

Where - Ale'a : Dipakai untuk menanyakan tempat

Which - Ngale'a : Dipakai untuk menanyakan pilihan.

2.4.2 Perbedaan

Perbedaan bentuk dan fungsi pemakaian kata tanya dalam kalimat tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli ialah sebagai berikut.

Dilihat dari fungsi pemakaian kalimat tanya Bahasa Inggris menetapkan subjek terlebih dahulu daripada predikat juga adakalanya subjek terletak diantara predikat. Bahasa Inggris memiliki tiga bentuk kalimat tanya, yaitu pertanyaan **ya** atau **tidak** (*yes/no question*), pertanyaan *wh* (*wh-question*) dan *tag-question*. Sedangkan kalimat tanya Bahasa Wayoli hanya memiliki satu jenis kalimat tanya yang terdiri dari kata tanya masing-masing seperti *giyana*, *thumduo*, *sha'alou*, *ale'a*, *ngale'a*, *I'arhou*, *ohrou*.

Kalimat tanya Bahasa Inggris juga memakai kata kerja bantu (*auxiliary verb*) sedangkan kalimat tanya Bahasa Wayoli tidak memakai kata kerja bantu.

Contoh:

Bahasa Inggris

- *Who is going to Manado?*
- *Where is she now?*

Bahasa Wayoli

- *Giyana tagi guda?*
- *Ale'a no tagi?*

III. Kesimpulan dan Saran

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan bentuk dan fungsi pemakaian kata tanya dalam kalimat tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli, maka dapat disimpulkan persamaan dan perbedaannya sebagai berikut:

- Kalimat tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli mempunyai persamaan dilihat dari kata tanyanya.
- Bentuk kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu (*auxiliary verb*) hanya digunakan pada kalimat tanya Bahasa Inggris .
- Posisi kata kerja tertentu didalam kalimat tanya Bahasa Wayoli berbeda dengan kalimat tanya Bahasa Inggris.

3.2. Saran

Dengan adanya penelitian ini, penulis menyarankan agar ada peneliti berikutnya yang dapat meneliti Kata Tanya dalam Kalimat Kanya Bahasa Wayoli khususnya kata tanya dalam kalimat tanya dilihat dari sudut fungsi dan distribusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor and Aarts Jan. 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford: Pergamon Press.
- Dinneen, Francis S.S. 1967. *An Introduction to General Linguistics*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gleason, H. A. 1961. *An introduction to Descriptive Linguistic*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hurford J and B. heasley. 1983. *Semantics: A Course Book*. New York: Combridge University Press.
- Kaluku, Hayati. 1998. "Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Gorontalo: Suatu Analisis Kontrastif"
- Lado, Robert. 1957. *Linguistic Across Culture. Applied Linguistic* : Ann Arbor.
- Rickards, 1985. *Longman Disctionary of Applied Linguistics*. London: longman The University of Michigan
- Tahir I. "Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Bugis: Suatu Analisis Kontrastrif" Skripsi Fakultas Sastra UNSRAT Manado.
- Titiek, F. H. 1991. "Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa: Suatu Analisis Kontrastif" Skripsi Fakultas Sastra UNSRAT Manado.
- Tracy. R. D. 1990. *Mastering Basic Grammar*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Inroduction*, England: Pengwin Book.
- Warokka, J. 2003. *Kamus Bahasa Daerah Manado-Minahasa*. Jakarta: Alfa Indah
- Wikipedia. 2006. Type of Sentences (online)
- <http://www.ehu.es/grammar/graml.htm#3.%20types%20of%20sentences>. [2006, March. 11]